

# Membina Masyarakat dengan TV Komunitas

- Rencana TV Komunitas Madani  
Depok

Diterbitkan oleh:  
Tim Pengembang TV Komunitas Madani

Ditulis oleh Agus Nizami  
Ketua Presidium Islamic Broadcasting Forum  
([agusnizami@yahoo.com.sg](mailto:agusnizami@yahoo.com.sg))  
<http://islamicbroadcasting.wordpress.com>

# TV Komunitas – Alat Membina Masyarakat

Dalam mengembangkan ekonomi, sosial, budaya, dan dakwah bagi masyarakat Depok, Tim Pengembang TV Komunitas Madani (TPTKM) menggunakan TV Komunitas sebagai alat komunikasi massal dengan masyarakat setempat.

TV Komunitas harus digunakan dan didukung sehingga warga bisa mandiri dan mendapatkan informasi yang benar-benar berhubungan dengan kepentingan mereka.

Warga perlu membuat, mengatur dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan mereka dan daerah mereka. Bukan hanya informasi Nasional yang belum tentu berkaitan dengan warga setempat. Informasi ini dibuat oleh warga, dari warga, dan untuk warga setempat.

Untuk itu TV Komunitas merupakan solusi.

Selain itu, TV Komunitas karena tidak komersial dan didukung oleh komunitas, tidak harus seagung dan semahal TV Nasional. Jika TV Nasional memakan biaya ratusan milyar rupiah sementara TV Lokal Komersial biayanya milyaran rupiah, maka TV Komunitas bisa dibangun dengan biaya mulai dari 50 juta rupiah untuk yang paling sederhana.

Biaya operasionalnya pun bisa ditekan serendah mungkin tergantung dengan keinginan masyarakat untuk memelihara TV Komunitas mereka. Semakin banyak masyarakat yang mau menjadi sukarelawan/menggemari (hobbyist) TV Komunitas, semakin besar kesempatan TV Komunitas untuk bertahan.

Biaya operasional utama adalah listrik untuk pemancar TV (maksimal 50 watt dengan jangkauan 2,5 km), komputer untuk memainkan program TV (300 watt), lampu studio (200 watt), dan AC (500 watt). Total tidak lebih dari 1.000 watt. Ini pun hanya sebatas 6 jam siaran (jam 19:00-22:00 dan 5:30-8:30 – rerun).

Meski demikian, TV Komunitas hanya bisa hidup jika didukung oleh komunitasnya. Sebagai contoh, Grabag TV di Magelang telah mengudara sejak 2 tahun lalu karena dukungan komunitasnya. Petani, Guru Madrasah, Pegawai KUD, dan Supir yang telah dilatih oleh Tim FFTV IKJ bisa bertindak

## **Membina Masyarakat dengan TV Komunitas**

sebagai sutradara dan kameramen. Kegiatan sehari-hari seperti cara menanam cabe bisa mereka siarkan untuk pendidikan bagi warga setempat.

TV Komunitas bisa hidup jika komunitasnya bisa membuat sendiri acara TV untuk komunitasnya. Oleh karena itu pelatihan pembuatan Video Komunitas bagi warga setempat (Remaja dan Pemuda, Sekolah, serta Warga) menjadi program TV Komunitas ini. Program pelatihan bisa berupa

Di beberapa masjid dan sekolah-sekolah ada departemen atau ex-kul seni seperti teater, menyanyi, marawis, dan sebagainya. Ini merupakan bahan program bagi TV Komunitas. Bagi warga setempat TV Komunitas bisa jadi alat ekspresi seni mereka.

Berbagai kegiatan pengajian/ta'lim dari ulama setempat / MUI Depok juga bisa disiarkan lebih luas.

Penggalangan dana seperti "Dompet Peduli" untuk membantu warga yang kurang mampu di Depok juga bisa disiarkan lebih luas dan lebih intens (sekali siar bisa ditonton 200 ribu pemirsa).

Kami tidak menjamin ini akan berhasil. Tapi kami akan menciptakan situasi yang memungkinkan hal itu terjadi. Bagaimana pun keberhasilan dan kegagalan tergantung oleh kerjasama komunitas dalam mengembangkan TV ini.

# Mengapa TV Komunitas?

1. Saat ini Video Camera sudah memasyarakat. Video Camera bisa didapat dalam HP seharga Rp 1,5 juta, Rp 3,5 juta untuk Video Camera menengah, hingga Rp 9,8 juta untuk yang profesional. Masyarakat sudah biasa memakai video camera untuk mengabadikan acara keluarga seperti perkawinan.
2. UU Pemerintah telah memungkinkan berdirinya TV Komunitas pasal 21 UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran:  
“Lembaga Penyiaran Komunitas adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya”
3. TV Komunitas dapat menyebarkan informasi penting yang berkaitan dengan warga setempat.
4. TV Komunitas memungkinkan warga setempat mengemukakan pendapatnya melalui TV.
5. TV Komunitas memungkinkan warga dan pejabat setempat berkomunikasi
6. TV Komunitas menjadi tempat bagi warga untuk menyalurkan bakat seni seperti menyanyi, marawis, teater, puisi, dan sebagainya.
7. TV Komunitas bisa jadi sarana untuk menyebarkan hasil ristik yang sesuai dengan kondisi warga setempat. Misalnya cara menanam cabe bagi komunitas petani.
8. TV Komunitas bisa mengungkap kebutuhan bagi fakir-miskin setempat
9. TV Komunitas memungkinkan warga lebih terlibat dalam pembangunan komunitasnya
10. TV Komunitas bisa memberikan tayangan yang mendidik, santun (tidak mengumbar aurat dan kekerasan), yang aman bagi keluarga.
11. TV Komunitas adalah media yang terdekat dengan warga setempat
12. TV Komunitas bisa memberdayakan warga secara ekonomi, sosial, dan budaya.

# Apa yang Dilakukan TV Komunitas?

## **TV Komunitas akan melakukan:**

- Menyediakan akses TV ke Komunitas untuk mencapai tujuan mereka
- Membina produksi komunitas dengan menyediakan peralatan dan perlengkapan serta membantu kerjasama untuk membuat program TV mereka sendiri.
- Meliput pejabat setempat dan memungkinkan interaksi antara pejabat dengan politikus lokal.
- Memberikan program pendidikan
- Menambah keberagaman media di kota Depok
- Memperdalam pemahaman media

## **Isi program secara garis besar ada 3:**

1. Bagian Program Komunitas. Program dibuat/diseleksi oleh perorangan dan komunitas. Ada asosiasi TV dan Video Komunitas yang bekerjasama untuk pertukaran program. Contoh program:
  - Produksi Video oleh perorangan dan kelompok Video Komunitas
  - Program seri yang dibuat bersama dengan pihak lain
  - Program memasak masakan daerah
  - Pengumuman agenda, kejadian, pertemuan/rapat komunitas
  - Apresiasi / dokumentasi pagelaran seni lokal, festival, atau peringatan hari nasional (mis: Pawai Kartini, Lomba 17 Agustus)
  - Program Berita Lokal bekerjasama dengan institusi lokal (mis: JMP Depok) atau komunitas
  - Program Non Komersial dari TV Komunitas lain
  - Ceramah agama ala Aa Gym dan Arifin Ilham dari ulama Depok / MUI Depok.
  - Program Dompot Peduli bekerjasama dengan LAZ Depok (DD, Kompak, dsb)

## **Membina Masyarakat dengan TV Komunitas**

2. Bagian Pendidikan yang menargetkan orang yang ingin belajar lebih jauh lagi seperti Program Pemberantasan Buta Huruf, Kesehatan Keluarga, cara bertani/beternak, atau cara berusaha.
3. Bagian Pemerintah Lokal. Bekerjasama dengan pemerintah dan warga setempat. TV Komunitas akan meningkatkan transparansi, tanggung-jawab, dan partisipasi masyarakat.

Program akan disiarkan selama 6 jam setiap hari. Dari jam 19:00 hingga 22:00 dan 5:30-8:30 (rerun). Video Editing terutama dipegang oleh komunitas. Bukan oleh staf/manajemen TV Komunitas.

Berbagai pelatihan penggunaan Video Camera dan Editing untuk pembuatan Video Komunitas akan diselenggarakan di sekolah-sekolah, kelurahan (Karang Taruna), dan masjid-masjid (Remaja Masjid).

Pelatihan dibagi 3:

1. Pelatihan singkat (1 hari) untuk Video Camera dan Editing dengan Komputer
2. Pelatihan reguler mingguan untuk kelompok Video Komunitas
3. Pelatihan jangka panjang seperti ex-kul pembuatan Film di sekolah-sekolah umum dan jurusan khusus untuk itu di Sekolah Tinggi di Depok

Penyediaan peralatan dan perlengkapan bagi perorangan dan komunitas sangat penting untuk memungkinkan produksi program TV Komunitas. Minimum peralatan seperti Studio, Video Camera, Lighting dan Komputer untuk Video Editing harus ada. Selain itu disediakan juga website dan milis untuk sarana komunikasi antara TV Komunitas, pembuat Video Komunitas, dan warga.

# Apakah TV Komunitas Tidak Akan Kekurangan Program?

Pengalaman TV Komunitas di AS menunjukkan bahwa dengan membina dan melatih masyarakat agar bisa menggunakan Video Camera untuk bercerita, mereka tidak kekurangan program. Hasil Video dari Perkumpulan Video Komunitas seperti Sanggar Seni/Klub Teater, Teater Sekolah (SD-SMA)/Kampus, serta dari masyarakat (misalnya American Home Funniest Video) bisa jadi bahan program TV Komunitas. Video Komunitas tersebut yang membuat dan mengedit program TV. TV Komunitas hanya menyusun program TV dan menyiarkannya.

CAN TV di Chicago punya 5 kanal dengan program yang berbeda. Mengudara selama 6000 jam dengan program sendiri selama tahun 2000. Manhattan Neighbourhood Network memiliki 5 kanal dan hanya tutup pada jam 2:30 malam hingga jam 7:00 pagi.

Di Indonesia, Grabag TV Magelang mengudara selama 3 jam per hari sejak 2 tahun lalu hingga sekarang. Pelita, TV yang didirikan Gereja Santa di Jawa Tengah mengudara sejak tahun 1999. Sementara TATV (Terang Abadi TV) di Solo yang dibiayai gereja naik tingkatnya dari TV Komunitas menjadi TV Komersial Lokal.

Bahkan kota kecil seperti Somerville dengan 20.000 rumah pemirsa (80 ribu jiwa) SCAT (TV Komunitas Somerville) tidak kekurangan program. Mereka mengudara 90 jam seminggu (hampir 13 jam sehari). Separuh dibuat oleh komunitasnya dan sisanya sebagian besar dari TV Komunitas dari kota tetangga.

Acara Sesame Street dan Arthur dibuat oleh TV Komunitas PBS dan bertahan hingga sekarang. Produk tersebut juga dijual ke TV-TV Komersial.

Tim TV Komunitas Madani saat ini sudah menjalin hubungan dengan TV-TV Komunitas lain, sehingga pertukaran program dapat dilakukan. Bahkan TV Lokal seperti MQTV sudah menawarkan program Tvnya secara gratis untuk TV Komunitas (hanya butuh ongkos duplikasi CD dan ongkos kirim).

## **Membina Masyarakat dengan TV Komunitas**

Pengadaan lomba Video Komunitas dengan hadiah kecil (misalnya Rp 500 ribu rupiah untuk 2 pemenang per bulan) akan meningkatkan kualitas dan jumlah produksi program Komunitas.

Program Komunitas yang bermutu bisa dijual ke TV Komersial dengan pembagian keuntungan yang disepakati antara TV Komunitas dengan Komunitas pembuat program. Ini menambah dana untuk pengadaan program TV Komunitas lainnya.



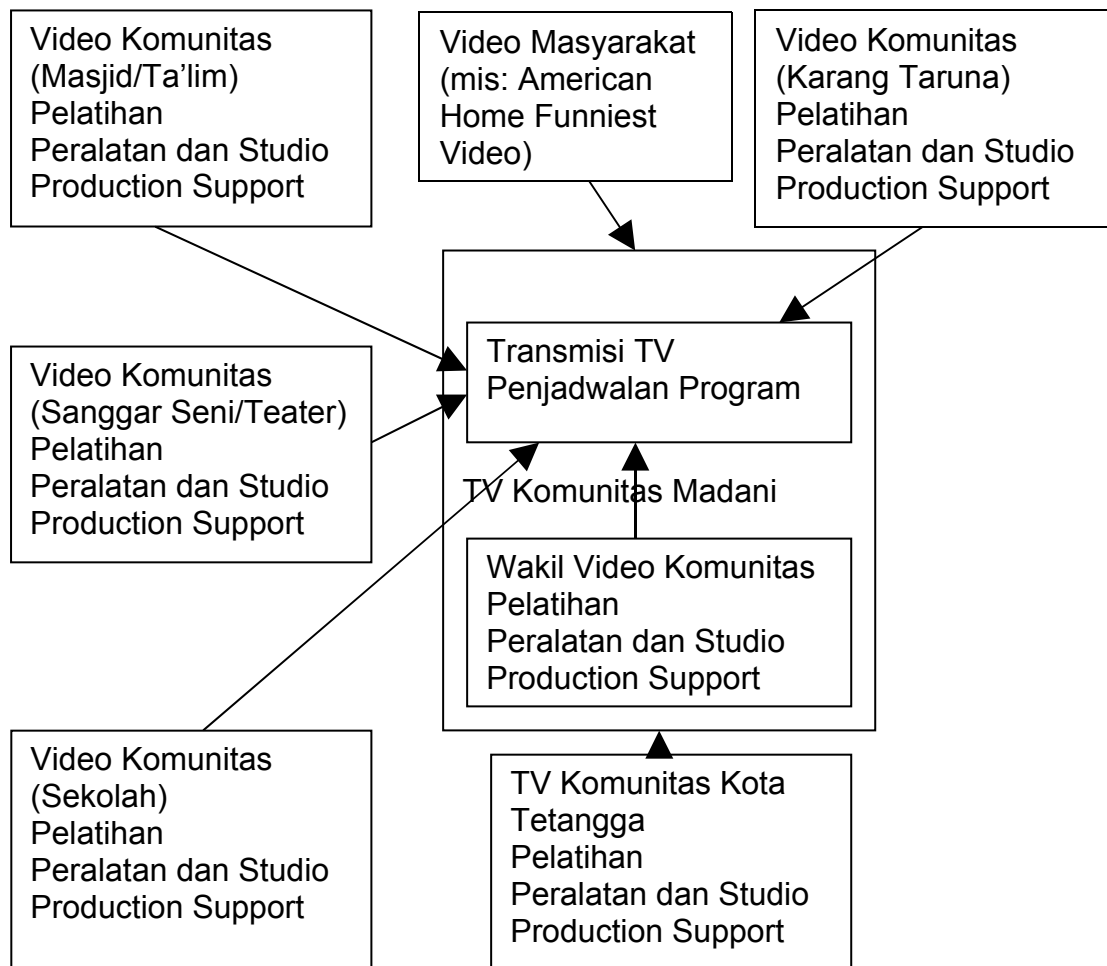
# Bagaimana TV Komunitas Bekerja?

## Visi TV Komunitas Madani

Bagi masyarakat Depok yang ingin berjuang untuk mengembangkan budaya, sosial, ekonomi, dan moral warga, akan disediakan hal-hal sebagai berikut:

- Pelatihan dengan biaya terjangkau untuk keahlian di bidang TV dan Video Komunitas
- Akses dengan biaya terjangkau untuk fasilitas produksi dan post produksi di beberapa tempat di wilayah mereka
- Akses TV untuk menyiarkan program yang dibuat dan diseleksi warga
- Kontrol yang tinggi dan kesempatan untuk berpartisipasi di TV Komunitas

Di bawah adalah model bagaimana TV Komunitas bekerja



## Biaya Peralatan

### Biaya Minimal Peralatan yang dibutuhkan

No	Nama	Qty	Harga/unit	Jumlah
1	Pemancar TV UHF 10 Watt	1	30.000.000	30.000.000
2	Komputer	1	7.000.000	7.000.000
3	Video Camera	1	9.800.000	9.800.000
4	Renovasi Studio	1	3.000.000	3.000.000
5	MiniDV Kaset	8	25.000	200.000
	<b>Total</b>			<b>50.000.000</b>

Pemancar TV UHF 10 watt dan tinggi pemancar 30 meter

Komputer RAM 4 MB, HD Sata2 160 MB, DVD RW, TV-Out, Linux, Media Player

Video Camera Professional Panasonic 3 CCD

Studio 4x5 meter, lampu 8 x 25 watt (Phillips energy saver), AC 1/2 pk

### Biaya Ideal Peralatan yang dibutuhkan

No	Nama	Qty	Harga/unit	Jumlah
1	Pemancar TV UHF 50 Watt	1	65.000.000	65.000.000
2	Tower Lengkap 50 meter	1	42.500.000	42.500.000
3	Komputer	3	7.000.000	21.000.000
4	Video Camera	5	9.800.000	49.000.000
5	Switch	2	3.000.000	6.000.000
6	Renovasi Studio	1	10.000.000	10.000.000
7	MiniDV Kaset	100	25.000	2.500.000
	<b>Total</b>			<b>196.000.000</b>

Meski biaya ideal cukup tinggi, tapi kita akan jalan dengan biaya minimal Rp 50 juta.

## Biaya Bulanan

No	Nama	Qty	Harga/unit	Jumlah
1	Listrik	1	1.000.000	1.000.000
2	Telp, Konsumsi & lain-lain	1	1.000.000	1.000.000
3	Transport	1	1.000.000	1.000.000
4	Operator	2	2.000.000	4.000.000
5	Marketing	1	2.000.000	2.000.000
6	MiniDV	8	25.000	200.000
	<b>Total Biaya</b>			<b>9.200.000</b>

Jika penerimaan tidak mencukupi, maka operator cukup 1 dan marketing tidak perlu digaji. Cukup 1 orang yang dibayar profesional, yang lain sukarelawan/jihad (Ini memang TV Komunitas, bukan komersial).

### Skenario terburuk

Jika tak ada pemasukan, maka biaya bulanan adalah sebagai berikut. Di Al Qudwah ada guru-guru STAI, Pegawai Koperasi, Poliklinik dan Santri Ustad Amang yang bisa bekerja sebagai sukarelawan.

Listrik: Pemancar TV (50 Watt), PC (300 watt), Lampu (200 watt), Kipas Angin (60 watt). Total 610 Watt. Untuk waktu rekaman 3 jam akan menghabiskan per bulan sekitar Rp 150 ribu yang bisa ditanggung oleh Ustad Amang dan Al Qudwah. Al Qudwah sudah memiliki ruang Kelas, Masjid, Kantor, dan Studio. Video Camera bisa memakai Video Camera Hard Disk (60 GB bisa 40 jam siaran) sehingga tidak perlu beli kaset.

Ada pun untuk content dipilih yang tidak memerlukan biaya. Misalnya Ta'lim harian di Al Qudwah oleh Ustad Amang selama 1 jam serta ta'lim di tempat lain (tiap ta'lim buat sendiri). Sebagai pelengkap Video Lucu Masyarakat (buatan warga) yang diberi apresiasi Rp 200.000 untuk 1 pemenang/bulan.

Kamera dijalankan oleh Staf Al Qudwah.

### Biaya Bulanan

No	Nama	Qty	Harga/unit	Jumlah
1	Listrik	1	150.000	150.000
2	Video Lucu Masyarakat	1	200.000	200.000
3	Telpon (hanya terima)	1	50.000	50.000
	<b>Total Biaya</b>			<b>400.000</b>

## Program dan Pendapatan

No	Nama	Qty	Harga/unit	Jumlah
1	Iklan Layanan Masyarakat	1	1.000.000	1.000.000
2	Dompot Peduli (10% dana fi sabilillah)	2000	1.000	2.000.000
3	Profil Pengusaha Lokal	4	500.000	2.000.000
4	Video Shooting/Kawinan	5	1.000.000	5.000.000
5	Liput Jajanan	4	200.000	800.000
6	Pengajian/Majelis Ta'lim			
7	Acara Taman Kanak-kanak			
8	Cerdas Cermat SD-SMA			
9	Informasi Produk Lokal			
10	Komunikasi Pejabat lokal dan rakyat - 5 camat 40 lurah			
	<b>Total Pendapatan</b>			<b>10.800.000</b>
	<b>Profit</b>			<b>1.600.000</b>

### Pendanaan

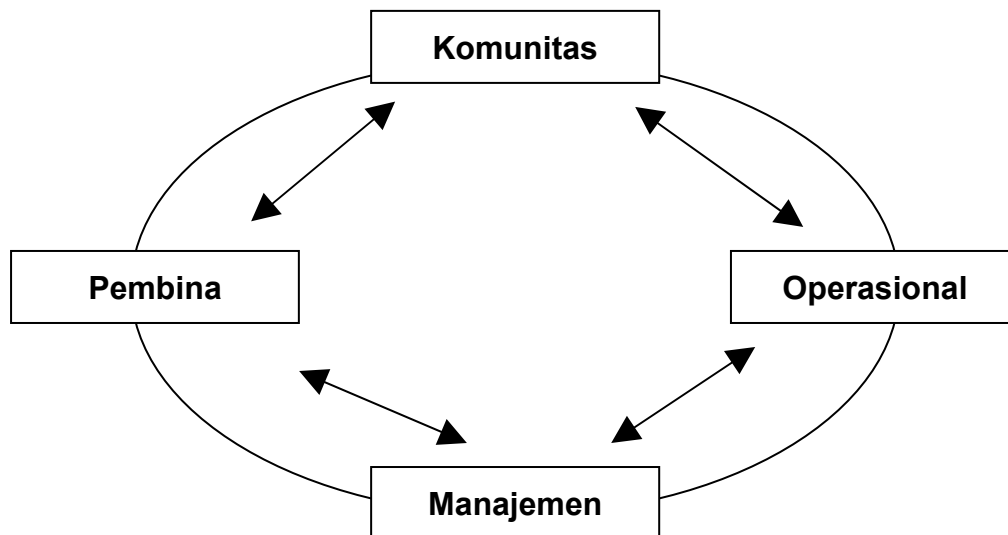
1. Pendanaan bisa didapat dari Video Shooting perkawinan berikut siarannya selama 15 menit. Dengan 200 ribu pemirsa di mana tiap tahun ada 1.500 pernikahan. Maka ada 125 pernikahan potensial per bulan untuk diabadikan.
2. Bekerjasama dengan Laznas setempat seperti Dompot Du'afa, PortalInfaq, dsb, TV Komunitas bisa mendapat 10% dari asnaf fi sabilillah.
3. Sumbangan dari masyarakat setempat
4. Iklan Layanan Masyarakat
5. Pembiayaan bersama dengan lembaga pemerintah seperti Diknas, Ristek, dan Kominfo untuk program pendidikan.
6. Penjualan program TV yang berkualitas ke TV Komersial/Content Provider

## Program lainnya.

No	Nama	Qty	Harga/unit	Jumlah
11	Ulasan Berita			
12	Nyanyi, Nasyid, Marawis			
13	Kisah Al Qur'an dan Hadits			
14	Bedah Buku			
15	Ayat Al Qur'an Hari ini			
16	Hadits Hari ini (2 menit)			
17	Video Lucu dari Warga			
18	Peluang Usaha			
19	Olahraga Tarkam			
20	Lawak dari Warga			

## Kepemilikan TV Komunitas

TV Komunitas Madani Depok akan sepenuhnya dimiliki oleh Koperasi Madani Depok dan Masyarakat Depok. Sepenuhnya tidak untuk mencari untung meski harus ada pemasukan agar operasional bisa berjalan.



Komunitas adalah masyarakat Depok yang jadi pemirsa

Manajemen adalah Tim TV Komunitas Madani berikut pengurus Koperasi Madani. Manajemen mengatur personalia Operasional.

Operasional adalah tenaga yang digaji dan sukarelawan yang menjalankan TV Komunitas

Pembina adalah perorangan / lembaga-lembaga yang membayar biaya keanggotaan setiap tahun. Pembina bersama anggota Koperasi Madani memiliki hak suara untuk menentukan pimpinan Manajemen. Pembina juga membantu pengawasan program TV, kerjasama dengan pihak lain, dan penggalangan dana/fund raising

Ini adalah usulan awal yang bisa diperbaiki sambil jalan.

## **Staf dan Kegiatannya**

Staf dan Kegiatannya. Agar TV Komunitas dapat bertahan, biaya harus ditekan sekecil mungkin. Pengeluaran harus lebih kecil dari penerimaan. Untuk itu, jumlah staf disesuaikan dengan penerimaan tapi staf harus bisa mengerjakan fungsi berikut ini (kekurangan diisi oleh sukarelawan/hobbiest):

### **Penjadwalan dan Penyiaran:**

- Mencari dan menerima CD program TV
- Menjadwalkan acara TV dengan komputer
- Bekerjasama dengan TV Komunitas lain untuk pengadaan program TV
- Mempromosikan TV ke masyarakat

### **Kerjasama dan Produksi Acara**

- Kerjasama dengan pihak lain untuk membuat program TV
- Memfasilitasi pembuatan program TV oleh anggota dan komunitas
- Membuat dan memelihara dukungan web dan material untuk program TV
- Membuat program TV dengan kelompok komunitas
- Penyediaan Perlengkapan dan Pelatihan
- Membeli dan memelihara perlengkapan dan fasilitas
- Menyediakan perlengkapan dan fasilitas bagi anggota
- Menyediakan pelatihan

### **General Management dan Administrasi:**

- Penggalangan dana dan sumber daya
- Merekrut dan melatih staf dan sukarelawan
- Administrasi dan pembukuan
- Merancang dan menggerakkan kegiatan-kegiatan baru
- Mengawasi dan menilai
- Melapor ke Manajemen

## **Menarik dan Melibatkan Pemirsa**

Menarik dan mempertahankan pemirsa adalah kunci keberhasilan TV Komunitas. Sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat mengetahui apa yang disiarkan untuk membuat program lebih menarik.

Pemirsa TV terdiri dari kelompok yang berbeda-beda dengan minat yang berbeda-beda pula.

Beberapa program seperti Berita Lokal bisa menarik masyarakat umum untuk menikmati acara TV. Berita Lokal bisa didapatkan dengan bekerjasama dengan jurnalis/media lokal.

Acara Cerdas Cermat antar SD, SMP, SMA akan menjaring pemirsa dari murid-murid dan orang tua dari anak-anak sekolah tersebut. Setiap acara cerdas cermat dengan peserta 3 sekolah bisa ditonton oleh 6.000 pemirsa.

Acara Ta'lim dengan ulama yang memiliki massa juga akan membuat TV Komunitas ditonton dan dikenal masyarakat.

Liputan pernikahan (@5-10 menit) selain bisa untuk mencari dana (dari Video Shooting) juga membuat orang yang ada di pesta pernikahan untuk melihat.

Berbagai kegiatan-kegiatan yang ditonton massa seperti Sepak Bola antar kampung, festival nyanyi Kampus dapat juga disiarkan.

Beberapa alat lain bisa dimanfaatkan untuk ini:

Mailing List dan Situs internet untuk mengaktifkan dan menyatukan masyarakat jadi satu kesatuan dan per kelompok minat. Dari situ bisa didapatkan bahan-bahan untuk program TV

Program Bersama. Misalnya program Kesehatan dengan dinas kesehatan setempat, Program Kerja tiap kelurahan yang berkaitan dengan warga setempat, dsb.

Leaflet dan poster di tempat-tempat umum (stasiun kereta, bis, kampus) untuk mempromosikan TV Komunitas

### **Mengukur Kesuksesan**

Untuk mengukur kesuksesan TV Komunitas apakah ditonton atau tidak, maka perlu ada 1 kolom untuk menyiarkan masukan pemirsa. Pemirsa bisa mengirim masukan melalui kartu pos, email, atau polling di internet

## **Mendapatkan Perizinan**

Informasi tentang Prosedur dan formulir perizinan ada di Komisi Penyiaran Indonesia (KPI – [www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id)).

Pasal 21 UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran:

“Lembaga Penyiaran Komunitas adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya”

Pertama pendaftar harus berbadan hukum seperti Koperasi. Tapi Koperasi tidak boleh Koperasi Simpan Pinjam. Harus serba-usaha atau memang khusus Koperasi untuk TV. Untuk Koperasi Primer, jumlah anggota minimal 20 orang.

Jika pengajuan izin ditolak/dikembalikan, bisa direvisi dan diajukan ulang. Sebaiknya uji siaran dulu sementara izin diajukan sambil jalan.

TV Komunitas tidak boleh partisan. Tapi harus berdasarkan geografis/wilayah. TV Komunitas jangkauan maksimal hanya 2,5 km (pemancar maksimal 50 watt).

TV Komunitas tidak boleh menerima iklan komersial. Namun diperbolehkan menerima iklan layanan masyarakat.

TV Komunitas siaran minimal 2 jam sehari.

**Pendapat Hukum Dyah Aryani P, SH.,MH (Indonesia Media Law & Policy Centre)**

**Cara Pengajuan IPP LPK**

## **Membina Masyarakat dengan TV Komunitas**

Secara de jure, kelahiran LPK ditandai dengan diberikannya IPP oleh KPI. Penyelenggaraan jasa penyiaran tanpa memperoleh IPP dari KPI adalah illegal. Namun demikian secara de facto tanpa IPP-pun beberapa LPK tetap menjalankan kegiatannya walaupun belum diperoleh IPP dari KPI.

Mana yang harus diprioritaskan bagi kelahiran LPK secara de facto atau de jure ?

**Praktis saja, jelas secara de facto, sebuah LPK harus lebih dulu ada dan keberadaannya untuk diakui serta didukung oleh komunitasnya. Hal ini terkait dengan “verifikasi faktual” yang akan dilakukan oleh KPI saat LPK mengajukan permohonan untuk memperoleh IPP.**

(Berdasarkan pengalaman rekan-rekan dari TV Madani dan Rajawali TV, minimal izin dalam proses baru siaran uji coba agar tidak disweeping – Agus Nizami)

Tahapan-tahapan cara memperoleh IPP bagi LPK;

1. Pengajuan Permohonan IPP tertulis ditujukan kepada Ketua KPI yang disampaikan melalui KPID. Pengajuan surat permohonan itu disertai dengan:
  - a. Surat Kesanggupan Mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Estándar Program Siaran (P3SPS) dan peraturan isi siaran;
  - b. Formulir isian yang ditetapkan KPI;
  - c. Dokumen-dokumen atas studi kelayakan mencakup nama, visi dan misi LPK;
    - copy surat persetujuan dan/atau rekomendasi Lurah/Kades/Camat;
    - copy akta pendirian koperasi;
    - copy bukti dukungan 51% atau 250 orang jumlah penduduk dewasa di Komunitas
    - surat keterangan bermaterai yang menyatakan bahwa ekpemilikan dana awal bukan dari donasi asing, ditanda tangani oleh Dewak Penyiaran Komunitas dan Pelaksana Penyiaran Komunitas;
    - copy KTP Dewan Penyiaran Komunitas dan Pelaksana Penyiaran Komunitas

# **Rencana Kerja TV Komunitas**

## **Proses Awal Hingga Muncul Laporan ini**

Tanggal 24 Juni 1999 berdiri mailing list [tv-islam@yahoogroups.com](mailto:tv-islam@yahoogroups.com) yang berisi orang-orang yang menginginkan berdirinya TV Islam di Indonesia. Anggotanya dari berbagai profesi. Dari umum, PH, karyawan TV Nasional, dan juga TV Lokal serta TV Komunitas. Di antaranya ada pak Budiman dari Ar Rahman Channel yang merupakan TV Islam pertama di Indonesia. Saat ini jumlah anggota lebih dari 315.

Berbagai pertemuan diadakan hingga Januari 2007 ustad Amang Syafrudin meminta agar didirikan Islamic Broadcasting Forum yang merupakan wadah bagi umat Islam yang tertarik di bidang Broadcasting.

Tanggal 24 Maret 2007 diresmikan pengurus Islamic Broadcasting Forum dengan susunan sebagai berikut:

No	Interest Group	Kordinator
1	PH	Ardi
2	Film	Agres
3	TV Kabel	Tomi Satryatomo
4	Radio	Alim Bachri
5	TV Komunitas	Tomy Taslim
6	TV Lokal	Hendro
7	Artis	David
8	TV Nasional	Ihsan
9	Ketua Presidium	Agus Nizami

Tanggal 31 Mei 2007 diadakan Workshop Pengembangan TV Komunitas yang diselenggarakan oleh FFTV-IKJ dan Depkominfo. Dari sinilah muncul gagasan pembuatan TV Komunitas yang biayanya terjangkau oleh umat Islam.

Tanggal 28 Juli 2007 kembali diadakan rapat Islamic Broadcasting Forum di Al Qudwah Depok. Ustad Amang setuju dengan gagasan untuk mendirikan TV Komunitas di Al Qudwah Depok. Minimal ini merupakan 1 langkah awal.

## **Keadaan Saat Ini (Steeting Committee Sementara)**

## **Membina Masyarakat dengan TV Komunitas**

Saat ini tengah dibuat proposal TV Komunitas Madani yang akan disebarluaskan ke tokoh-tokoh dan masyarakat Depok Selain itu juga telah dibuat presentasi yang menjelaskan mengapa TV Komunitas sangat penting.

IBF Depok juga didirikan (Contact Person: pak Hafiz 021 92805591 / 08128508057). Diharapkan dengan IBF Depok pertemuan bisa lebih intensif 1 Minggu Sekali.

Pendataan tokoh/organisasi yang perlu dihubungi dan BISA dihubungi penting untuk keberhasilan pendirian TV Komunitas ini.

Tanggal 25 Agustus 2007 Steering Committee sementara akan dibentuk untuk:

- Membentuk Komite tetap dan menetapkan kegiatan guna memperluas jaringan kerjasama
- Mengembangkan TV Komunitas dari gagasan hingga terwujud
- Mengidentifikasi sumber pendanaan dan mencari alternatif seandainya dana tidak mencukupi.
- Mendirikan Koperasi dan perizinan TV Komunitas sehingga sah secara hukum.

## **Masa Depan**

Terbentuknya Koperasi Primer yang mendirikan TV Komunitas Madani yang telah berizin

Terbentuknya jaringan kerjasama untuk pendanaan mau pun produksi program

## Detail Acara TV Komunitas

### Acara TV Komunitas

Siaran Pagi jam 5:30-8:30 rerun

#### Senin

Jam	Acara
19:00-20:00	Kajian Tauhid dan Konsultasi
20:00-20:30	Lagu-lagu Islami
20:30-21:00	Video Lucu Warga
21:00-21:30	Siaran Berita (Lokal dan Umum)
21:30:22:00	Diskusi Lurah dan Warga
Minggu 1,2,3 Diskusi Lurah dan Warga, ke 4 dengan Camat Estimasi dari 200.000 pemirsa ada 5 Kecamatan dan 40 Kelurahan Kajian agama bekerjasama dgn MUI Depok agar lebih variatif	

#### Selasa

Jam	Acara
19:00-20:00	Kajian Fikih dan Konsultasi
20:00-20:30	Cerdas Cermat
20:30-21:00	Cuplikan Video Pernikahan
21:00-21:30	Siaran Berita (Lokal dan Umum)
21:30:22:00	Informasi Kesehatan
Minggu 1 Cerdas Cermat TK, 2=SD, 3 SMP, dan 4 SMA	

#### Rabu

Jam	Acara
19:00-20:00	Kajian Ihsan dan Konsultasi
20:00-20:30	Lagu-lagu Islami
20:30-21:00	Gemar Menggambar
21:00-21:30	Siaran Berita (Lokal dan Umum)
21:30:22:00	Lawakan Warga

#### Kamis

Jam	Acara
19:00-20:00	Liputan Ta'lim (3 ta'lim)
20:00-20:30	Rubrik Komputer / Produk Lokal
20:30-21:00	Peluang Usaha
21:00-21:30	Siaran Berita (Lokal dan Umum)
21:30:22:00	Jajanan
Rubrik Komputer dan Produk Lokal 2 minggu sekali	

#### Jum'at

Jam	Acara
19:00-20:00	Ceramah Agama Umum
20:00-20:30	Lagu-lagu Islami
20:30-21:00	Profil Pengusaha
21:00-21:30	Siaran Berita (Lokal dan Umum)
21:30:22:00	Berita Umum

#### Sabtu

## Membina Masyarakat dengan TV Komunitas

Jam	Acara
19:00-20:00	Pendidikan Umum
20:00-20:30	Lagu-lagu Islami
20:30-21:00	Olah Raga Kampung
21:00-21:30	Siaran Berita (Lokal dan Umum)
21:30:22:00	Iqra, Tajwid, dan Qiro'ah
Minggu terakhir: Olah raga Body by Gus	

### Minggu

Jam	Acara
19:00-19:30	Kajian Hadits
19:30-20:30	Lagu-lagu Islami
20:30-21:00	Tokoh Teladan
21:00-21:30	Siaran Berita (Lokal dan Umum)
21:30:22:00	Video Komunitas (Mis: Cerita Boneka)

# **TV Komunitas Madani**

Pimpinan: Ustad Amang Syafrudin Lc (HP: 08161971077)

Alamat:

Al Qudwah, Jalan Beringin No. 1, Jl. Margonda Raya Depok

Contact Person: pak Hafiz 021 92805591 / 08128508057

Jika anda ingin menyumbang untuk pendirian TV Komunitas Madani Depok, silahkan transfer ke:

Bank Syariah Mandiri KCP Margonda Depok. No. Rek. 0670010778 a.n  
BURSA AMAL MADANI

Mohon konfirmasi nama, besar sumbangan, tanggal ke:  
[agusnizami@yahoo.com.sg](mailto:agusnizami@yahoo.com.sg)

**"Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun." [At Taghabun:17]**